

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo memiliki status gizi baik (87,2%).
2. Sebagian besar ibu hamil trimester III di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo tidak mengalami kejadian anemia (82,1%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo dengan hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* diperoleh p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.
4. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 menunjukkan tingkat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia adalah kuat.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian dalam waktu yang lama sehingga mampu melakukan kontrol terhadap responden yang mengalami anemia ataupun status gizi kurang. Hasil penelitian ini hendaknya digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman lapangan sebagai bekal untuk memberikan penyuluhan kepada lingkungannya.

2. Bagi ibu hamil di BPS Y. Sri Suyantiningsih

Ibu hamil hendaknya meningkatkan status gizi dengan mengkonsumsi makanan bergizi sehingga dapat mencegah kejadian anemia selama kehamilan.

3. Bagi bidan di BPS Y. Sri Suyantiningsih

Bidan hendaknya meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama kehamilan dan bahaya anemia sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diawasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya perlu mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil seperti: faktor genetik, perdarahan, obat-obatan dan zat kimia serta efek fisik (trauma, luka bakar, gigitan ular).